

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa yang modern seperti saat ini, perkembangan video klip semakin berkembang dan beragam jenisnya. Video klip lirik menjadi salah satu bentuk video klip yang meningkat produksinya setiap tahun, karena dinilai mampu memberikan keunikan dan keindahan yang tidak didapatkan pada jenis video klip lainnya. Di samping itu makna dari lirik dan kata kata dalam lirik juga dapat disampaikan secara bersamaan.

Berbicara mengenai pembuatan video klip lirik bagi sebagian orang masih beranggapan bahwa video klip lirik hanya berisi lirik dari lagu yang dibawakan tanpa memperhatikan penyajian visual yang menarik. Para sineas dalam prakteknya mengimplementasikan dua teknik maupun lebih dalam produksi video klip lirik. Teknik *double exposure* salah satu teknik yang banyak dieksplorasi sineas video klip lirik sehingga penyampaian tema lagu tersebut lebih mengena.

Saat ini beberapa software editing video telah memberikan fitur fitur dan plugin *double exposure* untuk membantu editor dalam mengaplikasikan efek tersebut. Generator teks juga turut memudahkan para editor mengimplementasikan teknik tipografi lirik, sehingga pembuatan / penggabungan efek tersebut menjadi lebih sederhana.

Dalam mengimplementasikan penggunaan kombinasi dua teknik tersebut, penulis mengangkat konsep human interest yang terjadi di kota Yogyakarta sebagai tema untuk video klip lagu “Tuhan Tak Pernah Tidur” milik PHI Band.

Dari latar belakang diatas, maka penulis ingin mengeksplorasi kombinasi teknik double exposure dengan tipografi lirik lebih dalam dengan mengimplementasikannya pada video klip lirik.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan kombinasi teknik double exposure dan tipografi lirik dalam pembuatan video klip lirik “Tuhan Tak Pernah Tidur” milik PHI Band ?
2. Bagaimana plugin double exposure adobe premiere cc dapat membantu dalam pembuatan efek double exposure ?
3. Bagaimana teks generator pada adobe premiere cc, dapat membantu dalam pembuatan tipografi lirik ?
4. Bagaimana menggabungkan dua teknik tersebut dalam pembuatan video klip lirik dengan komposisi video live shoot ?

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Penggabungan double exposure dan tipografi lirik akan diimplementasikan pada video klip lirik.

2. Pembuatan efek double exposure hanya berfokus menggunakan plugin Adobe Premiere CC.
3. Pembuatan tipografi lirik hanya berfokus menggunakan teks generator Adobe Premiere CC.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah :

1. Memberikan pemahaman tentang teknik double exposure.
2. Implementasi pembuatan video lirik menggunakan plugin dan teks generator Adobe Premiere CC.

Tujuan penelitian :

1. Memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan program Strata-1 Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Sebagai wacana untuk menambah referensi pembelajaran tentang implementasi kombinasi teknik double exposure dan tipografi lirik menggunakan plugin dan teks generator dalam pembuatan video klip.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menjadi referensi dan inspirasi bagi para pembaca dalam membuat video klip.
2. Sebagai wacana untuk menambah wawasan baru pada pembaca.
3. Memotivasi pembaca untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat video klip

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan video klip dibagi menjadi empat, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis, dan metode perancangan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan materi atau bahan penelitian, berupa :

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap video klip yang memiliki ciri yang sama.

2. Metode Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan konsep – konsep teoritis dari beberapa informasi dengan fasilitas internet, dengan mengunjungi situs – situs *web* atau jurnal *online* yang berhubungan dengan perancangan dan pembuatan video klip.

1.5.2 Metode Analisis Kebutuhan

Tujuan dari metode ini adalah bertujuan untuk memahami dengan detail kebutuhan dan mengembangkannya. Analisis yang diterapkan penulis dalam pembuatan video klip adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan Video Klip

- b. Perangkat keras (hardware)
- c. Perangkat lunak (software)

1.5.3 Metode Implementasi

Implementasi yang penulis gunakan adalah dengan menggabungkan antara teknik double exposure dan tipografi dalam video klip lirik.

1.5.4 Metode Perancangan

Pada tahap ini merancang konsep untuk pembuatan video klip yang disiapkan sesuai dengan konsep yang akan dibuat pada pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1.5.4.1 Pra Produksi

Tahap ini adalah tahap perancangan konsep video klip. Disini semua hal yang berkaitan dengan pembuatan video klip dan bahan-bahan untuk keperluan *editing* dipersiapkan. Seperti membuat konsep cerita, jenis *shot* yang akan digunakan dan membuat storyboard.

1.5.4.2 Produksi

Produksi adalah tahap implementasi dari pra produksi. Video yang dibuat mengacu pada konsep yang dipersiapkan sebelumnya.

1.5.4.3 Pasca Produksi

Tahap akhir dari serangkaian proses pembuatan video klip. Video akan diolah dan diedit dalam perangkat lunak pengedit video dan disempurnakan sehingga menjadi satu karya yang utuh.

1.6 Evaluasi

Evaluasi pada penelitian ini akan membandingkan teknik berdasarkan pengamatan pada video video klip lirik dari kreator yang tidak menggunakan adobe premiere sebagai software untuk menerapkan kedua teknik tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan dilakukan penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi video klip, *double exposure*, *tipografi*, konsep dasar dan proses pembuatan video klip

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai profil, visi dan misi PHI Band serta memberikan pemaparan tentang perancangan dari pembuatan video klip (Pra Produksi)

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang proses Produksi dan Post Produksi, pada tahapan Produksi akan dijelaskan tentang pembuatan bahan double exposure dan tipografi. Post Produksi membahas bagaimana mengimplementasikan bahan bahan tersebut menjadi satu keutuhan dalam sebuah timeline video klip yang telah selesai dan siap dipresentasikan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan masalah yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya, dan saran untuk peninjauan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA